

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pandemi Covid-19 melanda dunia, dan Indonesia termasuk di dalamnya. Indonesia berjuang melawan Covid-19 dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (lockdown) menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota. Selama masa pandemi ini, perekonomian dunia dan Indonesia mengalami pelambatan. Pemerintah dan lembaga kajian strategis memprediksi Indonesia tumbuh rendah atau bahkan negatif di tahun 2020.<sup>2</sup> Peningkatan penyebaran Covid-19 terus terjadi, sehingga mengalami ketidakpastian di dalam laju perekonomian global. *Moody's Investor Service* memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan mengalami perlambatan pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Nilai ini di bawah pertumbuhan pada tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh menjadi 4,9%. Pada situasi krisis seperti saat ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena UMKM adalah penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan kerja,

---

<sup>2</sup> Muhyidin, "Covid 19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia", *The Indonesian Journal of Development Planning* Vol. IV No. 2 Juni 2020. Hlm. 240-251

dan dapat mensubstitusi produksi barang konsumsi. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% diantaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto.<sup>3</sup>

Sekitar 70.000 lebih warga kota dan kabupaten Blitar menjadi korban dampak ekonomi dari pandemi Virus Corona (Covid-19). Mereka tidak bisa bekerja, kehilangan pendapatan dan kesulitan biaya hidup sehari-hari. Bupati Blitar, Rijanto mengatakan jika dampak wabah Covid-19 ini terjadi menyeluruh secara nasional bahkan seluruh dunia. Oleh karena itu, Pemkab telah berupaya mengambil beberapa kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan meminimalkan dampak ekonominya. Bersama seluruh OPD, camat, lurah/kades dan Forkopimda, Bupati Rijanto telah melakukan langkah, termasuk pendataan. Data yang berhasil dikumpulkan, warga yang terdampak secara ekonomi jumlahnya 57.571 orang. Sementara di Kota Blitar, sesuai data yang dikumpulkan dari tingkat RT sebanyak 13.920 orang yang termasuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan harus dibantu. Bantuan yang diberikan Pemkot Blitar, berupa sembako. Penerima bantuan merupakan warga yang kehilangan pendapatan, serta tidak bisa mendapatkan penghasilan dampak kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Kota dan

---

<sup>3</sup> Rais Agil Bahtiar dan Juli Panglima Saragih, "Dampa Covid 19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM", *Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis* Vol. XII No. 6 2021. Hlm. 19-24

kabupaten Blitar saat ini fokus terhadap pemulihan perekonomian dari dampak Covid-19. Dalam rangka pemulihan perekonomian terhadap dampak Covid 19 di Kabupaten Blitar, Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Blitar melaksanakan Rapat Koordinasi Kerjasama dengan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Kabupaten Blitar, yang bertempat di Ruang Rapat Candi Simping Setda Kabupaten Blitar, rapat koordinasi yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan yaitu Dra. Tuti Komariyati, MM membahas kerjasama yang akan dibangun bersama antara Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Blitar dengan Dekopin Kabupaten Blitar terkait Penguatan Kelembagaan Koperasi. Pemkab berharap kerjasama yang akan dibangun ini dapat menguatkan perekonomian di Kabupaten Blitar dengan penguatan koperasi di sektor riil dan diharapkan kedepan seluruh UMKM dan UKM di Kabupaten Blitar dapat tergabung dalam koperasi sehingga tujuan ini dapat tercapai.<sup>4</sup>

Kabupaten Blitar dikenal memiliki banyak sekali sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada banyak sekali usaha-usaha kecil yang berdiri di kabupaten Blitar yang terdampak oleh adanya pandemic Covid-19 dari berbagai jenis industri. Namun terdapat salah satu UKM yang justru meningkat ketika pandemic berlangsung yaitu Usaha Produksi Arang Batok Kelapa, salah satu usaha kecil yang berdiri dalam bidang industri di

---

<sup>4</sup> Hery Suprayitno, dkk, "REKONSTRUKSI DAMPAK EKONOMI UMKM KABUPATEN BLITAR DI TENGAH COVID 19", *JAAKFE UNTAN* Vo. X No. 1, Juni 2021. Hlm. 44-52

Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Mengapa bisa? diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha produksi arang batok kelapa.

*“Arang batok kelapa adalah produk yang diperoleh dari pembakaran tidak sempurna terhadap tempurung kelapa. Sebagai bahan bakar, arang lebih menguntungkan di bandingkan kayu bakar. Manfaat dari batok kelapa ini cukup banyak salah satunya yaitu sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar biobriket (bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar minyak). Dimana saat masa pandemic berlangsung banyak permintaan dari pabrik untuk kebutuhan ekspor seperti di negara Timur Tengah yang memerlukan bahan ini sebagai bahan bakar alternatif dan dipercaya dapat digunakan untuk pengobatan. Sehingga omzet selama masa pandemic berlangsung meningkat kurang lebih sekitar 40 sampai 60 persen”<sup>5</sup>*

Dalam usaha ini tidak sama dengan usaha-usaha lain dimana dalam meningkatkan kapasitas produksinya membutuhkan tenaga kerja yang sudah terlatih dan memiliki tenaga juga kesehatan yang kuat, memiliki pengalaman atau paham dalam proses pembuatan. Di sisi lain pembuatan arang batok kelapa ini juga memerlukan waktu yang cukup lama, proses pengeringan juga bisa dikatakan cukup lama karena membutuhkan suhu yang tepat.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa UKM dalam bidang industri yang sangat berperan penting bagi perekonomian masyarakat. Khususnya pada masyarakat menengah yang bekerja serabutan dan memperoleh pendapatan yang belum maksimal. Maka dari

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Zaki (Pemilik sekaligus Pimpinan UKM Produksi Arang Batok Kelapa Desa Sumberingin), pada tanggal 29 September 2021, pukul 18.10 WIB

itu begitu besar kontribusi usaha kecil pada bidang industri produksi arang batok kelapa bagi masyarakat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Omzet Usaha Kecil Menengah (UKM) Produksi Arang Batok Kelapa Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu:

1. Apa Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UKM Produksi Arang Batok Kelapa di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana Omzet UKM Produksi Arang Batok Kelapa di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar pada masa Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis apa saja dampak Covid-19 terhadap Omzet UKM Produksi Arang Batok Kelapa di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.
2. Menganalisis bagaimana kondisi Omzet UKM Produksi Arang Batok Kelapa di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar pada masa Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pemahaman bagi peneliti dan semua mahasiswa mengenai dampak dari pandemi Covid-19 terhadap omzet UKM.

2. Manfaat secara praktis

1) Bagi peneliti, sebagai sumber wawasan dan pengalaman serta melatih tanggung jawab dan keberanian.

2) Bagi Masyarakat Umum, diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih yang berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap omzet pelaku UKM dan mengetahui UKM mana yang dapat bertahan sehingga ketika akan membuka usaha pada masa pandemi tahu apa saja yang cocok untuk usahanya.

3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau pelengkap bagi penelitian yang menggunakan objek yang sama.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari berbagai jenis kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penegasan atau pengertian istilah-istilah dari judul yang telah ditulis dalam penelitian ini sekaligus dapat menjadi batasan dalam pembahasan berikutnya.

## 1. Secara Konseptual

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Covid-19 yaitu virus yang biasanya menyerang saluran pernapasan seperti flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom pernapasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini menyebar melalui *droplet* dari batuk dan bersin.<sup>6</sup> Pendapat menurut pengertian Akuntansi Keuangan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.<sup>7</sup> UKM dapat diartikan sebagai unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi, termasuk sector perdagangan, pengolahan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa.<sup>8</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memiliki pandangan yang jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang memiliki isi mengenai informasi-informasi dan hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab.

---

<sup>6</sup> Rohdatul Ais, *KOMUNIKASI EFEKTIF DIMASA PANDEMI COVID-19*, (Tangerang: Makmood Publishing, 2020). Hlm. 32

<sup>7</sup> Nurlela ,dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000). Hlm. 168

<sup>8</sup> Dindin Abdurrahim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020). Hlm. 15

Bagian awal memiliki isi mengenai halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Selanjutnya bagian isi yang terdiri dari:

**BAB I** : Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Kajian Pustaka, meliputi dampak pandemi Covid-19, omzet dagang, definisi UKM (Usaha Kecil Menengah), dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan pendapatan UMKM, UKM di Indonesia, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

**BAB III** : Metode Penelitian, meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** : Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

**BAB V** : Pembahasan, meliputi penjelasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian dari analisis Dampak Covid-19 terhadap Omzet UKM. Pada



Bab ini didata sebagai bagian upaya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada diatas dalam rumusan masalah.

**BAB VI** : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir mengenai uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.